

TUGAS PANCASILA KELOMPOK 385
PENCEMARAN AIR LAUT



DISUSUN OLEH :

1. Leonhard Martin	120510210007
2. Tamara Aliya Zahra	130110210188
3. Diinah Diyaanah	110110210329
4. Stefanie Wangsahardja	160110210009
5. Adinda Salsabila	140810210017
6. Hanif Fakhрил Islam	120610210047
7. Prames Ray Lapian	140810210059
8. Nauval Izzaturahman	240210210095
9. Dyah Calystha	170304210037
10. Rifat Syafaat	210210210061
11. Puji Ayu Lestari	200610210010
12. Siti Nurfadillah Hasibuan	150104210002
13. Meilly Angelia Kalaite	210310210021
14. Muhammad Hujjatul Haq Al Qoim	180210210041
15. Cheryl Trivera	170610210044
16. Revanza Satwika	230110210050

UNIVERSITAS PADJADJARAN

2021

Diskusikan dalam kelompok saudara :

1. Apakah saudara pernah berada dalam salah satu situasi atau mengetahui terkait salah satu isu dalam salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut?
2. Bagaimana saudara memandang isu dalam salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut?
3. Bagaimana isu atau permasalahan tersebut berdampak terhadap saudara?
4. Apa yang dapat saudara lakukan?
5. Bagaimana peran perguruan tinggi?

1. Pernah mengetahui salah satu isu dalam salah satu tujuan pembangunan berkelanjutan terkait mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pembangunan yang berkelanjutan. Adapun isu tersebut adalah mengenai pencemaran air laut. Adapun beberapa masalah pencemaran laut yaitu :

1. Tumpahan Minyak (Oil Spil)
2. Sampah Laut (Marine Debris)
3. Dumping
4. Pencemaran Limbah Industri

Pencemaran lingkungan akibat industri tekstil adalah berupa pencemaran debu yang dihasilkan dari penggunaan mesin berkecepatan tinggi dan limbah cair yang berasal dari tumpahan dan air cucian tempat pencelupan larutan kanji dan proses pewarnaan.

Beberapa kelompok organisme yang dapat dijadikan sebagai bioindikator pencemaran air adalah alga, bakteri, protozoa, makro avertebrata dan ikan (Sjoo dan Mörk, 2009). Selama ini pengaruh limbah toksis terhadap ikan serta jenis-jenis organisme akuatik yang lain merupakan bahan penelitian yang menarik. Hal ini disebabkan organisme akuatik terutama ikan adalah bioindikator pencemaran air yang paling baik (Al Kassasbeh et al., 2009).

Limbah tekstil merupakan limbah yang dihasilkan dalam proses pengkandungan, penghilangan kanji, pengelantangan, pemasakan, meriserisasi, pewarnaan, pencetakan dan proses penyempurnaan. Gabungan air limbah pabrik tekstil di Indonesia rata-rata mengandung 750 mg/L padatan tersuspensi dan 500 mg/L BOD. Perbandingan COD : BOD adalah dalam kisaran 1,5 : 1 sampai 3 : 1 (Risnandar dan Kurniawan, 1998).

Terjadinya pencemaran pada badan-badan air termasuk sungai, akan mengganggu kehidupan normal ikan-ikan yang hidup di dalamnya. Dengan adanya pencemaran air menyebabkan menurunnya kualitas perairan, sehingga daya dukung perairan tersebut terhadap organisme akuatik yang hidup di dalamnya akan turun. Masalah pencemaran air menimbulkan berbagai akibat, baik yang bersifat biologik, fisik maupun kimia. Akibat biologik yang terlihat jelas di perairan-perairan antara lain berupa kematian ikan atau sekurangnya berupa kelainan struktural maupun fungsional ke arah abnormal (Al Kassasbeh et al., 2009).

2. Indonesia merupakan negara maritim karena sebagian besar wilayahnya adalah perairan sehingga Indonesia memiliki potensi yang sangat besar dari laut. Selain menjadi ekonomi terbesar, laut Indonesia memiliki beragam jenis biota laut yang indah baik hewan, tumbuhan dan terumbu karang. Saat ini perairan Indonesia dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang serius yaitu pencemaran air laut.

Adapun penyebab pencemaran air laut berasal dari tumpahan minyak, sampah laut, dumping, pencemaran limbah industri dan aktivitas lainnya. Pencemaran air laut ini disebabkan oleh aktivitas manusia baik secara langsung maupun tidak langsung ke dalam lingkungan laut yang mengakibatkan dampak buruk sedemikian rupa seperti kerusakan pada keberlangsungan kehidupan laut sehingga berbahaya bagi makhluk hidup di laut, karena sudah banyak makhluk hidup di laut yang mati karena pencemaran ini. Contohnya sudah banyak, seperti tali masker medis yang belum dipotong menjerat kepada makhluk hidup, tali rafia, kantong kresek juga banyak menjerat dan menyiksa para makhluk hidup. Bahkan ada ikan yang ketika dibelah isi perutnya, isinya semua sampah plastik manusia. Dan hal ini juga bisa berdampak bagi kesehatan manusia itu sendiri karena ikan yang dikonsumsi sudah tercemar dan berbahaya bagi tubuh manusia. Menurut pandangan kami masalah pencemaran air laut yang penting ini harus segera dicegah dan ditangani. Pemerintah dan masyarakat harus sama-sama berperan aktif dalam menangani permasalahan ini. Dimana pemerintah harus gencar mensosialisasikan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga laut kita tercinta dan juga mulai berbenah terhadap pembuangan limbah industri yang dilakukan oleh perusahaan agar sesuai pada tempatnya.

Jika pencemaran ini terus dibiarkan maka akan menimbulkan dampak negatif terhadap ekosistem, habitat, biota laut dan penurunan kualitas lingkungan pesisir. Ancaman pencemaran tersebut apabila tidak ditangani secara tepat dapat mengakibatkan semakin meluasnya dampak negatif terhadap kehidupan manusia dan biota. Selain itu juga pencemaran air laut bisa

menghambat pembangunan berkelanjutan. Karena nantinya sumber daya yang dihasilkan oleh laut kita akan berguna untuk memasok kebutuhan pangan masyarakat Indonesia bahkan di ekspor keluar negeri yang akan menambah devisa negara dan juga akan menjadi sebuah mata pencaharian bagi masyarakat.

3. Permasalahan sampah laut ini sangat berdampak bagi kita semua, sampah laut ini sangat berbahaya dan merugikan kita, terutama pada ekosistem laut.

Pencemaran laut merupakan salah satu masalah lingkungan di Indonesia dan dunia, baik yang berasal dari pencemaran limbah industri, tumpahan minyak, sampah laut, dumping, maupun kecelakaan kapal bermuatan tambang non minyak di laut sehingga merusak ekosistem laut. Limbah sampah plastik yang berasal dari sampah-sampah rumah tangga yang terbawa oleh arus sungai kemudian berakhir di laut dan dikonsumsi oleh banyak biota laut, dimana senyawa kimia di dalam plastik yang dikonsumsi dapat mengendap di dalam tubuh. Ini berarti jika kita sebagai manusia mengonsumsi hewan-hewan laut tersebut, maka bisa berdampak terhadap kesehatan manusia itu sendiri.

4. Sebagai mahasiswa, langkah-langkah yang dapat kami lakukan untuk menanggulangi isu terkait mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim sebagai salah satu tujuan pembangunan yang berkelanjutan ialah:

1. Menciptakan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pencemaran air laut yang kemudian dapat dikembangkan kepada penduduk pesisir sebagai sumber daya masyarakat yang berada di wilayah maritim.
2. Tidak membuang sampah sembarangan dan berusaha mengambil sampah yang dibuang sembarangan untuk dibuang pada tempatnya.
3. Melakukan proses daur ulang dan pengolahan limbah industri atau meminimalkan bahan pencemaran hingga batas yang diperbolehkan guna menghilangkan bahan pencemaran.
4. Melakukan penelitian mengenai dampak limbah industri secara spesifik agar dapat menciptakan metode atau teknologi tepat guna untuk pencegahan masalahnya.
5. Berbelanja produk kecantikan dengan tujuan yang jelas, berguna, dan menguntungkan.
6. Mengikuti organisasi atau kegiatan sosial mengenai kelautan dalam rangka mencegah terjadinya pencemaran laut.

7. Melakukan kampanye dengan tujuan mengajak masyarakat luas untuk tidak menangkap ikan menggunakan bahan peledak.

5. Adapun peran perguruan tinggi dalam menghadapi isu-isu tersebut ialah tentunya perguruan tinggi dapat memberikan moral-moral kepada seluruh lingkungan perguruan tinggi tersebut agar selalu melestarikan laut yang kita miliki. dan tentunya perguruan tinggi bisa melakukan bekerjasama dengan berbagai pihak terutama pemerintah dalam hal ini kementerian kkp agar dapat melakukan penyuluhan untuk melestarikan laut.

Perguruan tinggi juga berperan membangun kepedulian mahasiswa maupun tenaga pendidik untuk sama-sama peduli dalam melestarikan laut. Perguruan tinggi juga berperan mencetak kader-kader terbaik yang peka terhadap isu lingkungan hidup khususnya terkait pelestarian laut.

DAFTAR PUSTAKA

Alkassasbeh, J.Y.M., Heng, L.Y., and Surif, S., 2009, Toxicity Testing and the Effect of Landfill Leachate in Malaysia on Behavior of Common Carp (*Cyprinus carpio* L., Pisces, Cyprinidae), American Journal of Environmental Sciences, volume 5, Issue: 3, pp.: 209-217.

Risnandar, H. dan Kurniawan, K., 1998,. Penyerapan Zat Warna Tekstil dengan Menggunakan Jerami Padi, Laporan Penelitian, FT Undip, Semarang.

Puspitasari, R.E., 2020, Cegah Pencemaran Laut dari Sampah dengan 8 Cara Ini, <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4177386/cegah-pencemaran-laut-dari-sampah-dengan-8-cara-ini>

Rizaldi, A., 2020, Penanggulangan Limbah Industri untuk Meningkatkan Taraf Hidup Bangsa Indonesia, <https://farmel.co.id/penanggulangan-limbah-industri-untuk-meningkatkan-taraf-hidup-bangsa-indonesia>

Febri, 2021, Kampanye Pemberantasan Destructive Fishing di Morowali, KKP Akan Fasilitas Peralihan Alat Tangkap Ramah Lingkungan, <https://kkp.go.id/djpsdkp/artikel/28533-kampanye-pemberantasan-destructive-fishing-di-morowali-kkp-akan-fasilitas-peralihan-alat-tangkap-ramah-lingkungan>